

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset, *Total Assets Turnover*, Kebijakan Dividen dan *Earning per Share* terhadap Harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2015. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program pengolahan data *eviews 9*

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hasil pengujian hipotesis ketiga untuk Kebijakan Dividen menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh positif dan signifikan pada Harga Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengaruh positif tersebut menunjukkan Kebijakan Dividen dinilai sudah baik atau sesuai dengan harapan investor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hasil pengujian hipotesis keempat untuk *Earning per Share* menunjukkan bahwa *Earning per Share* merupakan faktor dominan kedua berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis keempat tersebut diterima. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa *Earning per Share* dinilai sudah baik dan sesuai dengan harapan investor pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

3. Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hasil pengujian hipotesis pertama untuk Struktur Aset menunjukkan bahwa Struktur Aset merupakan faktor yang tidak dominan pada harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Struktur Aset tidak begitu diperhatikan oleh investor pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

4. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hasil pengujian hipotesis kedua untuk *Total Assets Turnover* menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan faktor yang tidak dominan kedua pada harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis kedua ditolak. *Total Assets Turnover* tidak begitu diperhatikan oleh investor pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari skripsi ini, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dapat ditambah lagi periode penelitiannya agar lebih *terupdate* datanya dan juga sampelnya dapat ditambah lagi, misalnya perusahaan manufaktur yang masuk didalam Indeks LQ 45.
2. Penelitian selanjutnya yang juga menganalisis Harga Saham sebagai *variable dependen*, dapat ditambah lagi *variable independen* atau faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham, misal *Return on Asset, Debt Equity Ratio, Price Book Value* dan lain – lain.